

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIOADE 2017-2020

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**RIKA NOVITA SARI
NPM : 1902110018**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 14 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIKA NOVITA SARI
NPM : 1902110018

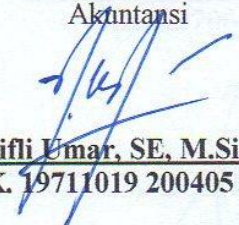
Dengan judul:

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

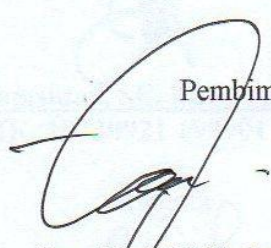
Ketua Program Studi
Akuntansi


Mulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 14 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIKA NOVITA SARI
NPM : 1902110018

Dengan judul:

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 08 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

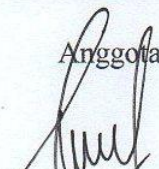
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Svamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19760202 200607 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 14 Agustus 2023

Yang Menyatakan



RIKA NOVITA SARI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rika Novita Sari

NPM : 1902110018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Agustus 2023

Yang Menyatakan



RIKA NOVITA SARI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Alam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku pembimbing

kedua.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Harga Saham	9
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	9
2.1.1.2 Pengukuran Harga Saham	12
2.1.2 <i>Price Earning Share</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Price Earning Share</i>	13
2.1.2.2 Pengukuran <i>Price Earning Share</i>	14
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	15
2.1.3.2 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	16
2.1.4 <i>Net Profit Margin</i>	17
2.1.4.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	17
2.1.4.2 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	18
2.2. Penelitian Sebelumnya	19
2.3. Kerangka Pemikiran.....	23
2.3.1 Hubungan <i>Price Earning Share</i> Dengan Harga Saham.....	23
2.3.2 Hubungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Dengan Harga Saham.....	24
2.3.3 Hubungan <i>Net Profit Margin</i> Dengan Harga Saham	25
2.4. Hipotesis.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.1.1. Sifat Studi.....	28
3.1.2. Jenis Investigasi	28
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	29
3.1.4. Situasi Studi	29
3.1.5. Unit Analisis.....	29

3.1.6. Horizon Waktu	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	32
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
3.6. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	40
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	42
4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	44
4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	45
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	46
4.3. Pembahasan.....	47
4.3.1 Pengaruh <i>Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	47
4.3.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	49
4.3.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	50
4.3.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	51
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	3
Tabel 1.2 Data Rata-Rata Rasio <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Data Rata-Rata <i>Rasio Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	5
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	26

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIOADE 2017-2020

RIKA NOVITA SARI
NPM : 1902110018

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata kunci: *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* dan Harga Saham

**THE EFFECT OF PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICES IN SUB COMPANIES
REGISTERED CRUDE OIL AND NATURAL GAS SECTORS
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2017-2020**

RIKA NOVITA SARI
NPM : 1902110018

Advisor I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, and Net Profit Margin on Share Prices in Crude Oil and Natural Gas Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative method. The data analysis technique is multiple linear regression analysis. The population in this study were 44 samples of Crude Oil and Natural Gas companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The object of this study is the Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results showed that the Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio and Net Profit Margin had a positive effect on stock prices in Crude Oil and Natural Gas Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, and Net Profit Margin and Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang berdiri memiliki tujuan, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam kenaikan harga saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari

besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham yang layak dipilih. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* (Zainuddin dan Adista, 2021).

Bagi pihak perusahaan dampak PER mencerminkan indikator yang baik untuk untuk menentukan *stock return* di masa akan datang, dimana semakin tinggi PER maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan bagus. Nilai PER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan atas selisih harga saham yang terjadi. Hal ini berarti, bahwa dalam berinvestasi, investor memperhatikan *price earning ratio* sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan berinvestasi, dimana meningkatnya nilai PER mengindikasikan nilai perusahaan juga meningkat. Dengan meningkatnya nilai PER, investor mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi (Zainuddin dan Adista, 2021).

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur besarnya penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan. DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan modal. DER sebagai perbandingan total hutang perusahaan dengan modalnya. DER yang membandingkan utang dan

modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri (Istiqomah, 2017).

Net profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2019:62). DER juga merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman, dan pajak. Untuk harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

No	Kode	Perkembangan Harga Saham (Dalam Rupiah)						
		2017	2018	%	2019	%	2020	%
1	APEX	1.780	1.680	-5,62%	346	-79,40%	410	18,50%
2	ARTI	50	50	0%	50	0%	50	0%
3	BIPI	71	50	-29,58%	50	0%	50	0%
4	ELSA	372	344	-7,53%	306	-11,05%	352	15,03%
5	ENRG	89	50	-43,82%	50	0,00%	129	158,00%
6	ESSA	220	322	46,36%	268	-16,77%	5590	1985,82%
7	MEDC	890	685	-23,03%	51	-92,55%	127	149,02%
8	MITI	50	50	0%	50	0%	54	8,00%
9	PKPK	67	105	56,72%	248	136,19%	274	10,48%
10	RUIS	232	260	12,07%	2.950	1034,62%	2.540	-13,90%
11	SURE	3.000	3.000	0,00%	250	-91,67%	70	-72,00%

Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 terdapat beberapa perusahaan dengan harga saham mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuasi sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham di setiap tahun tentunya akan berdampak baik pada suatu perusahaan, namun kenyataan beberapa perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan harga seperti yang terjadi pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2017 harga saham sebesar 232, kemudian pada tahun 2018 harga saham mengalami peningkatan sebesar 260 atau meningkat sebesar 12,07%, selanjutnya pada tahun 2019 harga saham naik menjadi 2.950 atau meningkat sebesar 1034,62%, pada tahun 2020 mengalami penurunan harga saham sebesar 2.540 atau menurun sebesar 13,90%. Peningkatan dan penurunan harga saham juga terjadi pada beberapa perusahaan lainnya seperti Apexindo Pratama Duta Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Energi Mega Persada Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk dan Super Energy Tbk.

Untuk mengetahui rata-rata rasio *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* dapat dilihat pada Tabel 1.2.

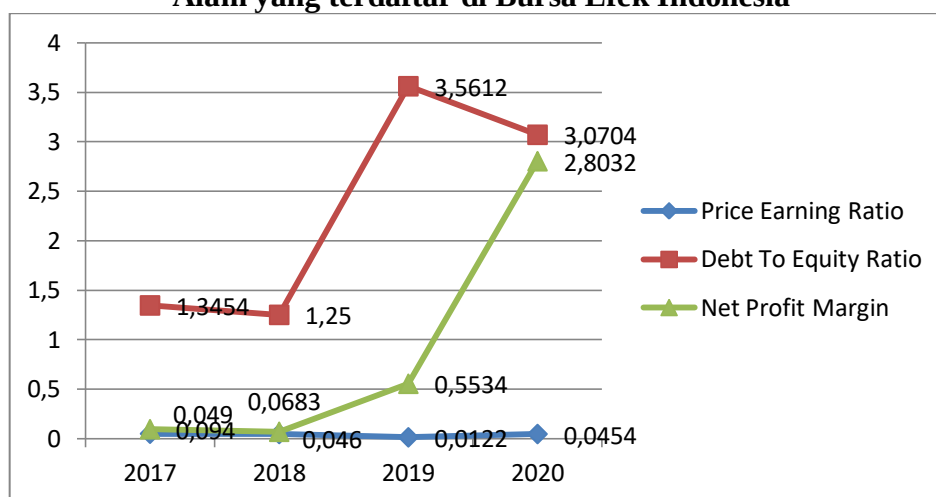
Tabel 1.2
Data Rata-Rata Rasio *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Variabel	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<i>Price Earning Ratio</i>	0,0490	0,0460	0,0122	0,0454
<i>Debt To Equity Ratio</i>	1,3454	1,250	3,5612	3,0704
<i>Net Profit Margin</i>	0,094	0,0683	0,5534	2,8032

Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas data rata-rata rasio *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuasi. Untuk lebih jelas perkembangan data rata-rata rasio *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1
Perkembangan Data Rata-Rata Rasio Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa secara rata-rata perkembangan rasio *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mengalami penurunan dan peningkatan (fluktuasi) sehingga hal ini menjadi salah satu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan adanya permasalahan atau fenomena yang terjadi. *Price earning ratio* mengalami penurunan disebabkan beberapa faktor di antaranya utang

perusahaan terus meningkat sehingga aset yang ada harus terus dikurangi dengan book value atau beban kewajiban. Kemudian *debt to equity ratio* mengalami penurunan disebabkan perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya. Selain itu, *net profit margin* mengalami penurunan karena perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya, sehingga semakin keadaan operasi perusahaan akan semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham dengan judul “Pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
2. Apakah *price earning ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

3. Apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
4. Apakah *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan penilaian terhadap variabel *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* dengan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2017-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau hak milik individu atau entitas dalam korporasi atau LLC. Saham ada sebagai selembaar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut. Persentase kepemilikan tergantung pada jumlah yang diinvestasikan di perusahaan. Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang.

Menurut Tandelilin (2019:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik

saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.” Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal.. Sedangkan menurut Tandelilin (2019:102) harga saham merupakan harga di mana pertukaran terjadi pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik atau turun dalam waktu yang sangat cepat. Itu bisa berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini dimungkinkan karena bergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2017:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagi macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menurun dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi Harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pemasaran, manufaktur, pengumuman penjualan seperti iklan, detail, kontrak, perubahan harga, penarikan kembali produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan keuangan, seperti laporan ekuitas dan utang. Pemberitahuan dewan manajemen, seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- c. Pengumuman akuisisi bisnis, seperti laporan merger, penyertaan modal, laporan akuisisi dan akuisisi, laporan divestasi, dll.
- d. Pengumuman investasi, seperti perluasan pabrik, pengembangan riset, dan penutupan bisnis lainnya.
- e. Pengumuman rekrutmen, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dll.
- f. Pengungkapan laporan keuangan perusahaan, seperti proyeksi laba sebelum akhir tahun buku dan setelah akhir tahun buku, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, nilai tukar, inflasi, serta berbagai peraturan ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- b. Pemberitahuan hukum, seperti pengaduan karyawan terhadap perusahaan atau pejabatnya dan pengaduan perusahaan terhadap pejabat perusahaan.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan rapat tahunan, perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau harga saham, dan pembatasan/penundaan perdagangan.
- d. Ketidakstabilan politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja harga saham di bursa suatu negara. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan atau kerugian modal yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi harga saham.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

2.1.1.2 Pengukuran Harga Saham

. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.

Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264). Indikator untuk mengukur harga saham adalah sebagai berikut:

Harga Saham Penutupan

Harga saham penutupan penurunan harga mentah atau nilai tunai dari harga terakhir yang ditransaksikan dalam suatu sekuritas sebelum pasar resmi ditutup untuk perdagangan normal. Harga ini sering menjadi titik referensi yang digunakan oleh investor untuk membandingkan kinerja saham pada hari sebelumnya. Harga penutupan sering digunakan untuk membuat grafik garis yang menggambarkan perubahan harga historis dari waktu ke waktu.

2.1.2 Price Earning Ratio

2.1.2.1 Pengertian *Price Earning Ratio*

Menurut Tandelilin (2019:375) PER adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. PER melihat harga pasar saham relatif terhadap *earning*-nya. Perusahaan diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi yang berarti mempunyai prospek yang baik biasanya mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan nilai pertumbuhan yang rendah akan mempunyai PER yang rendah juga.

Menurut Hanafi (2018:43) *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* dari saham yang bersangkutan. Nilai PER yang rendah memberikan informasi kepada investor bahwa harga saham perusahaan pada kondisi murah dan layak untuk dibeli karena berpotensi untuk naik di masa mendatang. Nilai PER yang rendah berarti laba perusahaan semakin tinggi yang berarti nilai perusahaan dalam kondisi bagus. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi.

Menurut Simamora (2018:61) PER merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk penilaian saham adalah membandingkan harga pasar saham dengan laba per saham dari saham terkait. Rasio ini adalah rasio yang umum digunakan yang mengukur harga pasar dari setiap saham biasa terhadap laba per saham. Manfaat PER adalah menurut Harmono (2018:58) sebagai berikut:

1. Digunakan sebagai dasar penilaian surat berharga, dalam hal ditemukan kondisi nilai (nilai pasar lebih rendah dari nilai intrinsik) atau nilai (nilai pasar lebih tinggi dari nilai intrinsik).
2. Untuk mengetahui bagaimana pasar menilai kinerja saham suatu perusahaan relatif terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan dengan laba per saham.

3. Untuk menentukan nilai pasar yang diharapkan.
4. Untuk menentukan nilai pasar saham di masa depan, dan
5. Tentukan kapitalisasi ekuitas.

2.1.2.2 Pengukuran *Price Earning Ratio*

Nilai PER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan atas selisih harga saham yang terjadi. Hal ini berarti, bahwa dalam berinvestasi, investor memperhatikan *price earning ratio* sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan berinvestasi, dimana meningkatnya nilai PER mengindikasikan nilai perusahaan juga meningkat. Dengan meningkatnya nilai PER, investor mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi. Menurut Sartono (2017:97) untuk menghitung besarnya *Price Earning Ratio* digunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Digdowiseiso & Azkia (2022) menjelaskan bahwa *price earning ratio* merupakan suatu ukuran yang biasa digunakan sebagai analisis keuangan perusahaan yang dapat memperkirakan valuasi harga dari suatu saham. Melalui *price earning ratio*, investor dapat mengetahui nilai dari suatu saham, apakah saham tersebut berada di harga yang mahal atau justru murah. Selain itu *price earning ratio* ini juga digunakan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi *price earning ratio* maka harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendapatkan keuntungan. Menurut Hendrianto (2022), semakin tinggi PE Ratio suatu saham, maka akan semakin tinggi

pula pertumbuhan laba bersih yang diharapkan oleh investor. Selain itu, PE Ratio yang tinggi pada suatu saham juga seringkali diinterpretasikan bahwa saham tersebut berada di harga yang mahal apabila laba perusahaan yang diharapkan justru mengalami penurunan.

2.1.3 *Debt to Equity Ratio*

2.1.3.1 *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah agunan yang tersedia bagi kreditur. DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Salah satu hal yang menjadi perhatian investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komponen keuangan dari pembiayaan perusahaan terhadap bisnisnya atau penggunaan utangnya. Utang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian dimana investor mengukur kesehatan keuangan.

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang terhadap ekuitas. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua kewajiban, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dan jumlah ekuitas yang diberikan oleh pemilik usaha.

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap ekuitas atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara jumlah yang

disumbangkan oleh kreditur dengan jumlah yang diberikan oleh pemilik usaha. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan berapa modal rupiah yang dijadikan jaminan utang. Rasio ini memberikan indikasi umum mengenai solvabilitas dan risiko keuangan debitur.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

2.1.3.2 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio kas yang lebih tinggi daripada rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menggambarkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal yang disumbangkan oleh pemilik usaha. Ini sering digunakan untuk mengukur leverage keuangan perusahaan (Fahmi, 2018:128). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan

DER : *Debt to equity ratio*

Total utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu.

Total Equitas : Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

Menurut Brigham & Houston, (2019:140) rasio hutang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, yang dinyatakan sebagai sebagian kecil dari modal perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang. Jika debt ratio perusahaan tinggi maka kemungkinan besar harga saham perusahaan akan rendah, karena jika perusahaan profitable maka cenderung menggunakan keuntungan tersebut untuk melunasi hutang daripada membayar dividen. Harga saham cenderung turun dengan semakin tinggi risiko penggunaan hutang.

2.1.4 Net profit Margin

2.1.4.1 Pengertian Net profit Margin

Menurut Syamsuddin (2019:48) *margin* laba bersih adalah perbandingan antara laba bersih (*net profit*), yaitu hasil penjualan setelah dikurangi semua biaya termasuk pajak, atas penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik kinerja perusahaan. *Net profit margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan.

Menurut Kasmir (2018:235) *margin* laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di

bandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net profit margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Margin* ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Menurut Harahap (2018:58) bahwa *net profit margin* adalah angka yang menunjukkan persentase penjualan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi. Dengan kata lain, margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi penjualan bersih.

2.1.4.2 Pengukuran *Net profit Margin*

Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net profit margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Margin* ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Adapun perhitungan dari NPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Dewi dan Solihin (2020) mengatakan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya setiap penambahan satu kali *net profit margin* maka dapat meningkatkan harga saham. *Net profit margin* dibutuhkan oleh investor untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

bersih dari penjualannya. Net Profit Margin dapat mencerminkan besarnya efektif perusahaan dalam meminimalkan beban operasionalnya. Hal ini dikarenakan besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan, beban operasional, beban umum dan beban lainnya.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Mustaufidah dan Waluyo (2022) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. Hasil pengujian secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa net profit margin, return on equity, dan debt to equity ratio semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan property dan real estat dari 2015 hingga 2021.

Zainuddin dan Adista (2021) dengan judul Dampak *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan signifikan terhadap harga saham di Indonesia. secara parsial variabel *price earning* persahre dan *net profit margin* signifikan positif terhadap harga saham di Indonesia. Namun, variabel *debt to equity ratio* tidak signifikan terhadap harga saham di Indoensia.

Karo dan Wongsosudono (2021) dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham akan tetapi variabel *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Sedangkan berdasarkan uji simultan *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara serempak berpengaruh terhadap harga saham.

Istiqomah (2017) dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pt Mandom Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mandom Indonesia Tbk.

Kemudian penelitian dari Sonjaya (2019) dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Net profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Net profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan semua variable yaitu *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021 (Mustaufidah dan Waluyo, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil pengujian secara parsial <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa <i>net profit margin</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan property dan real estat dari 2015 hingga 2021.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>net debt to equity ratio</i>, <i>profit margin</i> dan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel ROE – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Dampak <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Dan <i>Net profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Di Indonesia (Zainuddin dan Adista, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa ketiga variabel independen secara simultan signifikan terhadap harga saham di Indonesia. secara parsial variabel <i>price earning ratio</i> signifikan terhadap harga saham di Indonesia. Namun, variabel <i>debt to equity ratio</i> tidak signifikan terhadap harga saham di Indonesia.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>price earning ratio</i>, <i>price earning ratio</i>, <i>net profit margin</i> dan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. (Karo dan Wongsosudono, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham akan tetapi variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Sedangkan berdasarkan uji simultan <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> secara serempak berpengaruh terhadap harga saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>EPS</i>, <i>net profit margin</i>, <i>price earning ratio</i> dan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel <i>economic value added</i> dan <i>debt to total asset ratio</i> – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pt Mandom Indonesia Tbk (Istiqomah, 2017)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mandom Indonesia Tbk	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Harga saham, <i>net profit margin</i>, <i>price earning ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel EPS – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Net profit Margin</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013) (Sonjaya, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan semua variable yaitu <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	– Menggunakan variabel yang sama <i>price earning ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>net profit margin</i> dan Harga saham – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) dengan Harga saham

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan, seperti laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari laporan tahunan, investor mendapatkan informasi tentang perusahaan selain laporan keuangan perusahaan, seperti harga saham perusahaan. merupakan salah satu standar bagi investor dalam berinvestasi sehingga investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan harga saham yang fluktuatif. Untuk menganalisis laporan keuangan, investor

dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan material (signifikan). Ada banyak rasio keuangan. Oleh karena itu, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio harga terhadap pendapatan, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio laba bersih.

Price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham (Zainuddin dan Adista, 2021). Rasio harga-pendapatan adalah rasio yang menunjukkan nilai pasar. Hal inilah yang membuat investor memperhatikan Price Earning Ratio dalam pemilihan saham, karena perusahaan dengan nilai Price Earning Ratio yang tinggi banyak dicari oleh investor. Hal inilah yang mempengaruhi harga saham. Sebaliknya, Price Earning Ratio yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah yang akan menyebabkan penurunan harga saham.

2.3.2 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga saham

. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham (Istiqomah, 2017). DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. DER yang tinggi mencerminkan adanya proporsi utang yang besar dalam pendanaan perusahaan dibandingkan dengan modalnya sendiri. Oleh karena itu, semakin besar DER suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko gagal bayar yang dihadapinya. Perusahaan dengan utang yang terlalu tinggi (*extreme leverage*) akan terjebak dan sulit untuk melepaskan beban utangnya tersebut (Fahmi, 2018:74). Akibatnya, kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di

perusahaan tersebut akan berkurang, sehingga permintaan dan harga saham akan menurun. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Rasio ini sering digunakan investor sebagai informasi untuk menentukan seberapa besar leverage suatu perusahaan. Debt ratio yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang diterima lebih besar dari modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan yang menyebabkan harga saham turun.

2.3.3 Hubungan *Net Profit Margin* dengan Harga saham

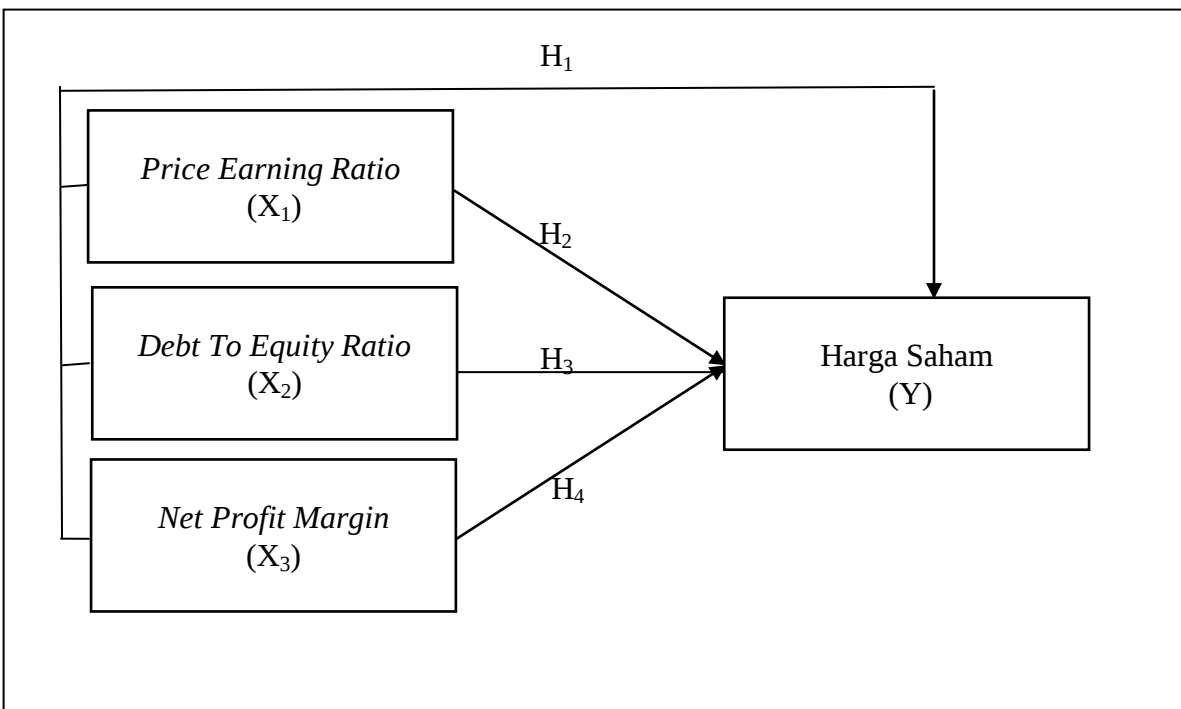
Net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham (Karo dan Wongsosudono, 2021). *Net profit margin* merupakan sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, NPM ini juga digunakan untuk menganalisa stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mengetahui NPM suatu perusahaan, maka bisa mengukur nilai efektivitas perusahaan tersebut selama beroperasi. Semakin besar rasionya pada laporan maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif. Hal ini tentunya membuat investor menjadi lebih percaya bahwa perusahaan tersebut benar-benar bagus untuk dipilih dan dibeli sahamnya.

Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada analis tentang stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan lebih banyak keuntungan per nilai penjualan lebih efisien. Efek ini membuat perusahaan lebih mungkin bertahan ketika lini produk gagal memenuhi harapan atau ketika periode

penurunan ekonomi mempengaruhi ekonomi yang lebih luas. *Margin* laba bersih dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan mengubah penjualannya menjadi laba. Dengan kata lain, persentase yang dihitung dengan persamaan *margin* laba bersih adalah persentase pendapatan Anda yang merupakan laba yang disimpan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Price earning ratio, debt to equity ratio dan net profit margin secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak*

Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

H₂: *Price earning ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

H₃: *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

H₄: *Net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2019:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Sekaran & Bougie (2019:62) menjelaskan studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Sekaran & Bougie (2019:62) menjelaskan studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham berdasarkan sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2017-2020. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran & Bougie (2019:62) menjelaskan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 44 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020
2. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI	13	13	13	13	52
2	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak ada laporan keuangan di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(2)	(2)	(2)	(2)	(8)
Sampel Penelitian		11	11	11	11	44

Sumber: IDX Statistic Yearly 2017-2020, diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 44 laporan keuangan perusahaan (Daftar perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1).

Peneliti menggunakan *Jakarta Stock Industrial Clasification* (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber pada data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:143) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau di Otoritas Jasa Keuangan yaitu ojk.go.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel *Dependent*

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264). Indikator untuk melihat harga saham adalah sebagai berikut:

Harga Saham Penutupan (akhir tahun)

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 *Price earning ratio*

Price earning ratio (EPS) merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan harga antara harga pasar suatu saham dengan *earning* per share dari saham yang bersangkutan. (Sartono, 2017:97). Adapun rumus *price earning ratio* (EPS) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

3.4.2.2 *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah rerata kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2017:98). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.4.2.3 *Net profit margin*

Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net profit margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Margin* ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Adapun perhitungan dari NPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Harga saham (Y)	Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264).	Harga Saham Penutupan	Nominal
Independen				
1	<i>Price earning ratio</i> (X ₁)	merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan harga antara harga pasar suatu saham dengan <i>earning</i> per share dari saham yang bersangkutan. (Sartono, 2017:97).	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio
2	<i>Debt to equity ratio</i> (X ₂)	Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. (Fahmi, 2018:128).	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Net profit margin</i> (X ₃)	<i>Net profit margin</i> (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. <i>Margin</i> ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Harjito & Martono, 2018:60).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga saham
a	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Price earning ratio</i>
X_2	= <i>Debt to equity ratio</i>
X_3	= <i>Net profit margin</i>
E	= <i>Standar Error</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *Price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap Harga saham dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

H_{01} : *Price earning ratio, debt to equity ratio dan net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

H_{a1} : *Price earning ratio, debt to equity ratio dan net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

1. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya *price earning ratio, debt to equity ratio dan net profit margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya *price earning ratio, debt to equity ratio dan net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

H0₂ : *Price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha₂ : *Price earning ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H0₃ : *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha₃ : *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H0₄ : *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha₄ : *Net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 26. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2019:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

1. Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

1. Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

1. Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya *net profit margin* secara parsial tidak

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan harga saham. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga saham (Y)	44	50	3000	532,80	840,103
<i>Price earning ratio</i> (X_1)	44	0,0001	0,3128	0,038184	0,0634228
<i>Debt to equity ratio</i> (X_2)	44	0,0038	13,2914	3,117164	2,7460293
<i>Net profit margin</i> (X_3)	44	0,0014	3,1305	0,355632	0,6063503
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum/ minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 44 sampel perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Untuk variabel dependen yaitu harga saham, diperoleh nilai minimum (terendah) 50 yang dialami oleh beberapa perusahaan diperidoe 2017-2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki harga saham paling rendah 50 dari total harga saham. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari harga saham adalah sebesar 3000 yang dialami oleh perusahaan Super Energy Tbk (SURE) pada

periode 2017 dan 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki harga saham paling tinggi 3000 dari total harga saham . Nilai rata-rata (mean) harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 532,80.

Untuk variabel independen pertama yaitu *price earning ratio*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0001 yang dialami oleh beberapa perusahaan pada periode 2017-2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai *price earning ratio* paling rendah sebesar 0,0001 dari total nilai *price earning ratio*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *price earning ratio* adalah sebesar 0,3128 yang dialami oleh Mitra Investindo Tbk (MITI) pada periode 2020. Nilai rata-rata (mean) *Price earning ratio* Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,038184.

Untuk variabel independen kedua yaitu *debt to equity ratio*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0038 yang dialami oleh perusahaan Elnusa Tbk (ELSA) pada periode 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling rendah sebesar 0,0038 dari total nilai *debt to equity ratio*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *debt to equity ratio* adalah sebesar 13,2914 yang dialami oleh perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) pada periode 2017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub

Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling tinggi sebesar 13,2914 dari total *debt to equity ratio*. Nilai rata-rata (mean) *debt to equity ratio* Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 3,117164.

Untuk variabel independen ketiga yaitu *net profit margin*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0014 yang dialami oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) pada periode 2019 dan perusahaan Perdana Karya Perkasa Tbk pada periode 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai *net profit margin* paling rendah sebesar 0,0014 dari total nilai *net profit margin*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *net profit margin* adalah sebesar 3,1305 yang dialami oleh perusahaan Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) pada periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai *net profit margin* paling tinggi sebesar 3,1305 dari total *net profit margin*. Nilai rata-rata (mean) *net profit margin* perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,355632.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiganya. Untuk menguji pengaruh antara variabel *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan terhadap harga saham

pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = -158,451 + 4,506X_1 + 0,702X_2 + 0,421X_3 + e$				
t-value	-0,735	2,629	3,618	2,521
Sig. value	0,467	0,015	0,000	0,019
F- value / Sig	65,496/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,574/ 0,329 / 0,279			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar -158,451, artinya jika *price earning ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *net profit margin* (X_3) di anggap konstan, maka harga saham sebesar -158,451 atau -156,451%. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Tandelilin (2019:343) mengungkapkan inflasi yang terus meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan minat investor untuk membeli saham menurun karena daya beli investor yang menurun, hal ini menyebabkan

permintaan saham akan menurun juga, sehingga berdampak pada harga saham ikut menurun.

2. Koefisien regresi *price earning ratio* (X_1) sebesar 4,506, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *price earning ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 4,506.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 0,702, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,702.
4. Koefisien regresi *net profit margin* (X_3) sebesar 0,421, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *net profit margin* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,421.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham secara berurutan

sebesar 4,506; 0,702; dan 0,421. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4,506 \neq 0$; $0,702 \neq 0$ dan $0,421 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), sehingga H_{a1} diterima, artinya *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *price earning ratio* terhadap harga saham sebesar 4,506. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4,506 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *price earning ratio* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sehingga H_{a2} diterima, artinya *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham

pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,702. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,702 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *net profit margin* sebesar 0,421. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,421 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,329. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap yaitu harga saham sebesar 32,9% ($0,329 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,1% ($100\% - 32,9\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti opini audit, tingkat pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan kepemilikan institusional. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan, Untuk menganalisis laporan keuangan, investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan material (signifikan). Ada banyak rasio keuangan. Oleh karena itu rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dipengaruhi oleh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap harga saham. Dampak perubahan yang terjadi pada harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sutiman (2020) mengatakan secara simultan *price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio merupakan rasio yang menunjukkan nilai pasar. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan, seperti laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari laporan tahunan, investor mendapatkan informasi tentang perusahaan selain laporan keuangan perusahaan, seperti harga saham perusahaan. merupakan salah satu standar bagi investor dalam berinvestasi sehingga investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan harga saham yang fluktuatif. Untuk menganalisis laporan keuangan, investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan material (signifikan). Ada banyak rasio keuangan. Oleh karena itu, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio harga terhadap pendapatan, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio laba bersih.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *price earning ratio* berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Nilai koefisien beta (β_1) *price earning ratio* sebesar sama 4,506. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4,506 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *price earning ratio* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Zainuddin dan Adista (2021) *price earning ratio* berpengaruh harga saham. faktor yang timbul dari dalam perusahaan, seperti laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari annual report, investor mendapatkan informasi mengenai perusahaan selain laporan keuangan perusahaan, seperti harga saham perusahaan yang harga sahamnya menjadi salah satu kriteria bagi investor untuk berinvestasi sehingga investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang fluktuatif. harga saham. Untuk menganalisis laporan keuangan, investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan material (signifikan).

Saham dengan PER yang tinggi menunjukkan bahwa saham tersebut bernilai tinggi karena perusahaan tersebut terus bertumbuh dari waktu ke waktu. Akan tetapi PER yang terlalu tinggi maka saham tersebut memiliki harga yang tinggi atau *overvalued*. Sebaliknya, saham dengan PER rendah merupakan *value stocks* atau saham yang bernilai karena saham jenis ini diperdagangkan di bawah harga pasar sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan kepada investor.

4.3.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Rasio ini sering digunakan investor sebagai informasi untuk menentukan seberapa besar leverage suatu perusahaan. Debt ratio yang tinggi menunjukkan bahwa

jumlah hutang yang diterima lebih besar dari modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan yang menyebabkan harga saham turun. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *debt to equity ratio* berpengaruh secara positif terhadap harga saham, nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,702. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,702 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Istiqomah (2017) menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. DER yang tinggi mencerminkan adanya proporsi utang yang besar dalam pendanaan perusahaan dibandingkan dengan modalnya sendiri. Oleh karena itu, semakin besar DER suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko gagal bayar yang dihadapinya. Perusahaan dengan utang yang terlalu tinggi (*extreme leverage*) akan terjebak dan sulit untuk melepaskan beban utangnya tersebut (Fahmi, 2018:74).

Artinya semakin tinggi DER maka harga saham akan menurun, sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat. Akibatnya, kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut akan berkurang,

sehingga permintaan dan harga saham akan menurun. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya menggunakan ekuitas yang digambarkan dengan rendahnya tingkat DER maka akan meningkatkan harga saham dikarenakan permintaan saham di bursa efek yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham.

4.3.4 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net profit margin merupakan sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, NPM ini juga digunakan untuk menganalisa stabilitas keuangan perusahaan. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *net profit margin* berpengaruh secara positif terhadap harga saham, nilai koefisien beta (β) *net profit margin* sebesar 0,421. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,421 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Karo dan Wongsosudono (2021). Dengan mengetahui NPM suatu perusahaan, maka bisa mengukur nilai efektivitas perusahaan tersebut selama beroperasi. Semakin besar rasionya pada laporan maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif. Hal ini tentunya membuat investor menjadi lebih percaya bahwa

perusahaan tersebut benar-benar bagus untuk dipilih dan dibeli sahamnya. Rasio ini digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien. Efisiensi itu membuat perusahaan lebih mungkin bertahan ketika lini produk tidak memenuhi harapan, atau ketika periode kontraksi ekonomi menghantam perekonomian yang lebih luas. *Margin* laba bersih dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan mengubah penjualannya menjadi laba. Dengan kata lain, persentase yang dihitung dengan persamaan *margin* laba bersih adalah persentase pendapatan Anda yang merupakan laba yang disimpan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Price earning ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. *Price earning ratio* secara individu berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. *Debt to equity ratio* secara individu berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. *Net profit margin* secara individu berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar lebih memilih saham perusahaan yang memperoleh keuntungan dan memiliki kinerja yang bagus sehingga memberi kepada investor profit yang optimal.
2. Para investor harus berhati-hati dalam membuat keputusan dalam berinvestasi sebelum memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham.
3. Bagi perusahaan, disarankan menggunakan prinsip efisiensi dan efektifitas dalam menggunakan modal-modal yang diperoleh baik dari utang maupun saham , sehingga mendapatkan profit yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan memperhatikan dari beberapa faktor yang diuji pada pebelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*price to book value*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (2022) Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan.<https://idx.co.id>.
- Dewi, Iriana, dan Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 2 (2): 183– 91.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Gani, Irawan. (2017). *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.. (2019). *Principle of Managerial Finance*. Singapore: Pearson Education.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Ekonisia.
- Harrison, Walter T. *et al*, (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Insyiraah, Nita. (2019) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*

- Istiqomah. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pt Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 5. No. 3: 1-14.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Karo, M., & Wongsosudono, C. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mutiara Akuntansi* Vol. 6, No. 1: 67-77
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mahadianto, M., & Harfiandita, A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. Al-Mustashfa: *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2 : 160-173.
- Mustaufidah, N., dan Waluyo, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 7, No. 2.
- Sartono, Agus. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U. Dan Bougie. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Simamora. (2018). *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sonjaya, Y. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Universitas Yapisi Papua*, Vol. 1, No. 1: 1-7
- Sugiono, Arief. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2019) , *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2019). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Tandelilin, Eduardus. (2019). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Zainuddin., & Adista, A. (2021). Dampak Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Indonesia. *Jurnal SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen)* STIES, Vol. 12, No. 2: 8-16.
- Digdowiseiso, K., & Azkia, P. F. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016- 2020. *SyntaxLiterate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 7(3), 10–27.
- Hendrianto, S. (2022). Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio , Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Returns in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Analisis Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (4), 1915–1928.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (2022) Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan.<https://idx.co.id>.
- Dewi, Iriana, dan Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 2 (2): 183– 91.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Gani, Irawan. (2017). *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.. (2019). *Principle of Managerial Finance*. Singapore: Pearson Education.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Ekonisia.
- Harrison, Walter T. *et al*, (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Insyiraah, Nita. (2019) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*

- Istiqomah. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pt Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 5. No. 3: 1-14.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Karo, M., & Wongsosudono, C. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mutiara Akuntansi* Vol. 6, No. 1: 67-77
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mahadianto, M., & Harfiandita, A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. Al-Mustashfa: *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2 : 160-173.
- Mustaufidah, N., dan Waluyo, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 7, No. 2.
- Sartono, Agus. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U. Dan Bougie. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Simamora. (2018). *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sonjaya, Y. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Universitas Yapisa Papua*, Vol. 1, No. 1: 1-7
- Sugiono, Arief. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2019) , *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2019). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Tandelilin, Eduardus. (2019). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Zainuddin., & Adista, A. (2021). Dampak Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Indonesia. *Jurnal SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen)* STIES, Vol. 12, No. 2: 8-16.
- Digdowiseiso, K., & Azkia, P. F. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016- 2020. *SyntaxLiterate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 7(3), 10–27.
- Hendrianto, S. (2022). Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio , Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Returns in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Analisis Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (4), 1915–1928.